

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa-desa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keterhubungan baik antara kehidupan didunia akademik maupun di kehidupan nyata. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang sejalan dengan tema utama kampus “Transformasi Pengarsipan Digital untuk Mewujudkan Pemerintahan Desa Menuju Era *Paperless*”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Komunitas mahasiswa, yaitu sarana untuk mendaftarkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi (Ekonomi & Menuju, 2023).

Perkembangan zaman yang semakin cepat menimbulkan banyak sekali perubahan dalam bidang komunikasi dimulai dari bentuk komunikasi yang sederhana sampai dengan bentuk komunikasi elektronik. Arsip sangat penting bagi suatu organisasi ataupun pemerintahan apabila arsip dikelola dengan baik dan benar (Notoatmojo, 2019). Arsip merupakan sarana administratif utama untuk perencanaan dan perkembangan suatu organisasi. Karena arsip merupakan sumber data dan informasi bagi organisasi baik swasta maupun bagi pemerintahan (Andika, 2011).

Ragnet (2008) mengajukan konsep *The Less Paper Office*, yaitu bagaimana menggunakan kertas secara lebih bertanggung jawab, mengurangi jumlah kertas yang digunakan dan secara efektif mendorong perbaikan kinerja bisnis dari sudut pandang komunikasi, biaya, dan lingkungan. Penggunaan kertas mengakibatkan biaya tinggi dalam perkantoran dan tidak efektif (McIndoo, 2009).

Konsep *Paperless Office* pertama kali diprediksi pada artikel di harian *Business Week* edisi 30 juni pada tahun 1975, yang mengatakan bahwa otomasi pada dunia perkantoran akan mengurangi jumlah kertas secara keseluruhan,

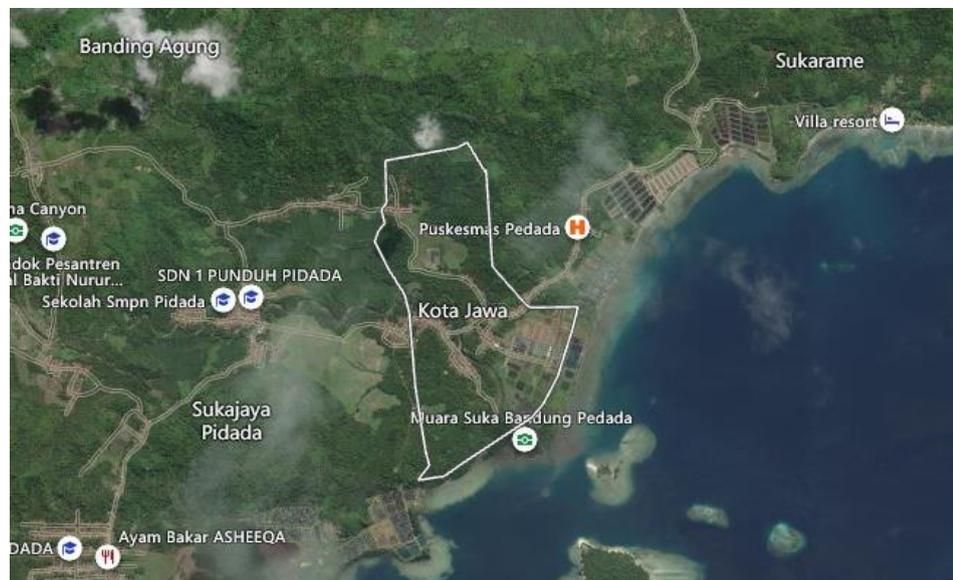
terutama dalam kegiatan rutin seperti pengarsipan data. Industri kertas merupakan salah satu penyumbang utama polusi dan salah satu *Contributor* terbesar gas rumah kaca dengan lebih dari 900 juta pohon yang ditebang setiap tahunnya (Iskandar & Wardiani, 2020). Keuntungan Paperless Office di antaranya adalah untuk meningkatkan produktivitas, hemat biaya, lebih mudah berbagi dokumentasi-informasi, aman untuk menyimpan informasi, membantu lingkungan serta komunikasi yang tidak terbatas ruang dan waktu (*ISSN: 1963-6590*, 1995). Arsip data diindeks dan memiliki kemampuan pencarian sehingga file dan bagian file dapat dengan mudah ditemukan dan diambil. Arsip data melindungi informasi lama yang tidak diperlukan untuk operasi sehari-hari namun mungkin harus diakses sesekali. Arsip data berfungsi sebagai cara untuk mengurangi konsumsi penyimpanan primer dan biaya terkait (Pascapraharastyan et al., 2014).

Sementara itu, setelah saya melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa Kota Jawa, Sekretaris Desa Kota Jawa sendiri belum pernah mengarsipkan dokumen surat menyurat yang keluar ataupun yang diterima kedalam suatu penyimpanan digital, akibatnya seringkali terjadi kehilangan serta kerusakan dokumen-dokumen surat dalam bentuk kertas, hal ini menyebabkan penyimpanan surat di Balai Desa Kota Jawa menjadi tidak efisien dan tidak rapi.

Berdasarkan permasalahan di atas, saya berupaya untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi dengan cara membantu mengarsipkan format dokumen surat-surat milik Desa Kota Jawa bersama Sekretaris Desa dan Aparatur Desa Kota Jawa ke dalam suatu penyimpanan yang paling sederhana dan banyak orang pakai, yaitu penyimpanan *Google Drive*. Demikian laporan ini saya buat dengan mengangkat sebuah judul “Transformasi Pengarsipan Digital untuk Mewujudkan Pemerintahan Desa Menuju Era *Paperless*”. Dari permasalahan yang ada, saya berharap masyarakat khususnya Aparatur Desa Kota Jawa dapat terbantu dalam mengarsipkan dokumen-dokumen yang keluar ataupun yang diterima dapat tersip kedalam suatu penyimpanan *Google Drive* agar memudahkan saat pencarian dan mengurangi resiko hilangnya dokumen saat dibutuhkan.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa Kota Jawa

Desa Kota Jawa berdiri pada Tahun 1809, yang dirintis oleh 10 (sepuluh) Kepala Keluarga yang diketahui Bapak Banjakh Temon yang dikenal dengan gelar Khaja Balangsisa dan Bapak Mas Mail dari marga Putih yang sekarang menjadi Ibu kota Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, dengan tujuan untuk membuka lahan pertanian sawah. Berselang 3 (tiga) tahun kemudian menyusul 10 (sepuluh) dari keluarga terdahulu sehingga jumlah kesemuanya 20 (dua puluh) Kepala Keluarga.



Gambar 2.1 Letak Desa Kota Jawa pada peta

a. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

- Visi Desa Kota Jawa

Visi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau yaitu :

**“Terwujudnya masyarakat yang makmur, sejahtera, berkualitas,
dan bermartabat dengan ridho Allah SWT”**

- Misi Desa Kota Jawa

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Kota Jawa maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

- a. Pembangunan infrastruktur
- b. Pemberdayaan Sumber daya Manusia
- c. Peningkatan sektor pendidikan, kesehatan, dan keagamaan
- d. Optimalisasi bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan perdagangan.

b. Batas-batas wilayah Desa Kota Jawa

Letak Geografis Desa Kota Jawa terletak diantara :

Sebelah Utara	:	Desa Gunung Sari
Sebelah Selatan	:	Desa Tanjung Kerta
Sebelah Barat	:	Desa Mada Jaya
Sebelah Timur	:	Desa Kubu Batu

Mata Pencaharian :

Table 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kota Jawa

Profesi	Laki-Laki	Perempuan
Petani	998	-
Buruh Tani	512	-
Buruh Migran	-	-
Pegawai Negeri Sipil	8	9
Pengrajin Industri Rumah Tangga	12	-
Pedagang Keliling	6	4
Peternak	3	-
TNI	1	-
POLRI	2	-
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	8	-

Kependudukan :

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	2430
Perempuan	2684
Jumlah Penduduk	5114
Jumlah KK	1292

Desa Kota Jawa adalah salah satu desa Suwa Karya di Kecamatan Way Khilau yang mempunyai luas wilayah ±848 Ha. Dilihat dari topografi dan

kontur tanah, Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau secara umum berupa persawahan yang berada pada ketinggian 167 mdpl dari permukaan laut, dengan suhu rata-rata berkisar antara 24°C s.d. 32°C. Desa Kota Jawa terdiri dari 9 (Sembilan) dusun dan 24 (Dua Puluh Empat) RT. Orbit dan waktu tempuh dari ibu kota kecamatan 3 km dengan waktu tempuh 15 menit dan dari ibu kota kabupaten 3 km dengan waktu tempuh 60 menit.

Keseharian masyarakat Desa Kota Jawa adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, berkebun, perikanan, dan berternak serta berdagang mengingat keadaan wilayah Desa Kota Jawa 57% merupakan persawahan. Kegiatan ekonomi desa selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian, mengingat wilayah Desa Kota Jawa 57% merupakan persawahan yang menjadi lahan mata pencaharian masyarakatnya. Namun dari pesatnya pertanian desa belum seutuhnya mengunitkan hasil yang optimal, Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang untuk petani. Desa Kota Jawa merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023.

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Abdurrohim
Nama Usaha	:	Mia Donuts
Alamat Usaha	:	Dusun Kelapa Dua, Desa Kota Jawa, Kec. Way Khilau, Kab. Pesawaran, Lampung
Jenis Usaha	:	Mandiri
Jenis Produk	:	Makanan Ringan
Skala Usaha	:	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	:	Februari, 2020
Produk yang ditawarkan	:	Donat
Jumlah Tenaga Kerja	:	2
No.Telp/ Hp	:	+6281541463600

Berdasarkan data di atas, Mia Donuts menjadi salah satu UMKM di Desa Kota Jawa yang memproduksi Donat. Bapak Abdurrohman merupakan pemilik UMKM Mia Donuts, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdurrohman diketahui bahwa beliau memulai usaha Mia Donuts sejak Februari tahun 2020. Usaha mikro yang dijalankan oleh Bapak Abdurrohman ini merupakan usaha swasta yang hanya didukung oleh orang-orang terdekatnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman aparaturnya untuk melakukan pengarsipan dokumen yang *Paperless*?
2. Bagaimana implementasi penerapan *Paperless Office* bagi aparaturnya Desa Kota Jawa dengan penerapan *Google Drive*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Dokumen-dokumen yang tersimpan dapat lebih mudah dicari.
 - b. Pengarsipan dokumen lebih rapi serta minim untuk dokumen tersebut hilang dan rusak.
 - c. Aparatur desa mulai memahami pengarsipan dokumen menggunakan *Google Drive*.
 - d. Anggaran desa untuk ATK dapat dialihkan untuk pemberdayaan dan pembangunan desa.
2. Manfaat
 - a. Bagi Desa

Desa Kota Jawa dapat merasakan *feedback* yang diperoleh dari mahasiswa pada saat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan terbantunya para aparaturnya desa dalam mengarsipkan dokumen melalui penyimpanan *Google Drive* sehingga dokumen surat menyurat yang ada di Balai Desa Kota Jawa dapat tersimpan dengan rapi.
 - b. Bagi Masyarakat

Memberi inspirasi bagi masyarakat dalam Upaya memanfaatkan

potensi usaha yang terdapat di Desa Kota Jawa. Tidak hanya itu, masyarakat dan aparat Desa Kota Jawa khususnya memahami penggunaan teknologi baik pada bidang pemerintahan desa maupun di bidanng bisnis.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat secara langsung menerapkan bekal ilmu dan pengetahuan serta dapat menjadi sarana pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi. Menjadi bahan untuk mahasiswa dalam mendapatkan pelajaran dan nilai lebih yaitu kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas, mengembangkan potensi, serta membina mahasiswa menjadi *Leader, Problem Solver*, dan memunculkan ide bisnis baru bagi masyarakat desa Kota Jawa. Secara tidak langsung melalui kegiaatn PKPM ini mahasiswa dapat menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di Desa Kota Jawa, serta menambah pengetahuan dan wawasan yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta pemasaran ataupun lainnya.

d. Bagi IIB Darmajaya

Perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Memberikan wacana baru dengan perubahan paradig bahwa mahasiswa dengan *Personality Development* harus dapat memberikan umpan balik (*Feedback*) baik dalam pengembangan ilmu serta pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan khususnya bagi pemerintah desa maupun masyarakat Desa Kota Jawa.

1.4 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain :

- a. Kepala Desa Kota Jawa
- b. Sekretaris Desa Kota Jawa

- c. Kepala Dusun 1 hingga 9 Desa Kota Jawa
- d. Tokoh Adat Desa Kota Jawa
- e. Tokoh Agama Desa Kota Jawa
- f. Karang Taruna Desa Kota Jawa
- g. Masyarakat Desa Kota Jawa
- h. Pemilik UMKM di Desa Kota Jawa
- i. Siswa/I MI Dusun 8 Desa Kota Jawa
- j. Ibu-ibu PKK Desa Kota Jawa